

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH**

**Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kotabaru**

TAHUN ANGGARAN 2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru dapat menyelesaikan laporan kinerja tahun 2016 dengan tepat waktu. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Tahun 2016 sebagaimana diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKj-IP tahun 2016 merupakan laporan kinerja yang pertama untuk periode perencanaan jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016-2021. Laporan kinerja ini menyajikan informasi tingkat pencapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupten Kotabaru sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016. Laporan kinerja ini dilengkapi pula dengan analisis pencapaian indikator kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan. Pada tahun 2016 Kemendikbud menetapkan 7 sasaran strategis. Untuk mencapai target tersebut dilaksanakan melalui 26 program. Dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, secara umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja. Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan bidang pendidikan dan kebudayaan yang perlu diselesaikan di tahun-tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya menyangkut peningkatan akses dan mutu pendidikan, peningkatan sistem pembelajaran, peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan, pemerataan dan pemenuhan guru khususnya di daerah terpencil, peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses belajar mengajar, peningkatan keterlibatan publik dalam bidang pendidikan dan kebudayaan, pelestarian bahasa dan budaya Indonesia, serta peningkatan tata kelola (good governance). Dengan dukungan dan keterlibatan masyarakat dan orang tua,

diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan. Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang telah dihasilkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru selama tahun 2016. Semoga laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi perencanaan program dan anggaran, serta perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan di tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016.

Kotabaru, Oktober 2016,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kotabaru,

Drs.H. Joni Anwar, M.AP
Pembina Utama Muda
NIP. 19620202 198503 1 025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fungsi	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	5
A. Perencanaan Kinerja	5
B. Ringkasan/Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2016	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. Pengukuran Capaian Kinerja	10
B. Analisis Capaian Kinerja Organisasi	11
1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2016 Pada Triwulan III	12
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2011, 2012, 2013, 2014,2015, dan 2015	17
3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun 2016 dengan Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi	

.....	24
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional (Jika Ada).....	27
5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternative Solusi yang Telah Dilakukan	29
6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	29
7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja	30
C. REALISASI ANGGARAN	32
 BAB IV PENUTUP	 34
A. KESIMPULAN	34
B. SARAN	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Tahun 2016 sebagaimana diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sejalan dengan reformasi keuangan, pemerintah terus memperkuat posisi strategis pemerintah daerah untuk mendekatkan layanan kepada masyarakat melalui otonomi daerah yang luas dan bertanggungjawab. Reformasi pemerintahan daerah terus disempurnakan dengan mengganti Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Seiring dengan penguatan posisi pemerintah daerah, pemerintah bersama DPR memperkuat sistem perencanaan pembangunan nasional dengan menerbitkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Dengan demikian, ada tiga paket undang-undang yang menopang Sistem AKIP yaitu : (paket undang-undang tentang keuangan, paket undang-undang tentang perencanaan pembangunan nasional dan paket undang-undang pemerintahan daerah).

Latar belakang penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru Tahun 2015 ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kinerja SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru tahun anggaran 2015 dan sebelumnya. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan salah satu Perangkat Daerah Kabupaten Kotabaru dalam kedudukannya adalah membantu Kabupaten Kotabaru di bidang pendidikan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten

Kotabaru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Kotabaru, dimana salah satu Visi yang dikembangkan adalah mengenai pendidikan , hal ini selaras dengan salah satu tujuan Nasional Bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 adalah “ **Mencerdaskan Kehidupan Bangsa**” , karena tujuan itulah maka Pendidikan merupakan satu-satunya alternatif yang diambil oleh bangsa ini jika ingin menjadi bangsa yang maju ditengah-tengah pergaulan bangsa-bangsa lain di dunia. Dengan kata lain pendidikan harus sudah menjadi kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan sebagian kewenangan Pemerintah Daerah di bidang pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan Tugas Pokok diatas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai fungsi sebagai berikut :

Tugas pokok Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru sesuai dengan Peraturan Daerah No. 09 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru adalah melakukan urusan pemerintah kabupaten berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dalam bidang urusan Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam penyelenggaraan tugas pokok tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan
2. Pengelolaan perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang pendidikan
3. Pelaksanaan dan pembinaan teknis serta pengawasan dan pengendalian kegiatan bidang pendidikan dasar
4. Pelaksanaan dan pembinaan teknis serta pengawasan dan pengendalian kegiatan bidang pendidikan menengah

5. Pelaksanaan dan pembinaan teknis serta pengawasan dan pengendalian kegiatan bidang pendidikan luar sekolah.
6. Pelaksanaan dan pembinaan teknis serta pengawasan dan pengendalian kegiatan bidang tenaga teknis kependidikan
7. Pembinaan unit pelaksana teknis
8. Pengelolaan urusan tata usaha dinas

LKj memiliki dua fungsi utama sekaligus. Pertama, LKj merupakan sarana bagi Pemerintah Daerah untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh *stake holder* yang berisi informasi tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Kedua, LKj merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja yang akan datang atau dalam upaya peningkatan kinerja (performance improvement) organisasi, baik dalam bentuk regulasi, distribusi, maupun alokasi sumber daya yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Kotabaru untuk menuju Kotabaru cerdas. Maksud dan tujuan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) ini adalah sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru. Dari laporan ini diharapkan dapat diperoleh suatu simpulan pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta dapat dipergunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru khususnya dan Kabupaten Kotabaru umumnya.

B. Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kotabaru Nomor 08 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas Pokok Dinas Pendidikan dan Kabupaten Kotabaru Kabupaten Kotabaru, ditetapkan Tugas Pokok Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru adalah melakukan urusan pemerintah

kabupaten berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dalam bidang urusan Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi tersebut, secara struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dibantu oleh beberapa bidang dengan tugas sebagai berikut :

- (1) Uraian tugas dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut :
 - a. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pendidikan;
 - b. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan;
 - c. Membina dan melaksanakan tugas di bidang Pendidikan Dasar;
 - d. Membina dan melaksanakan tugas di bidang Pendidikan Menengah;
 - e. Membina dan melaksanakan tugas di bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;
 - f. Membina dan melaksanakan tugas di bidang Pengendalian Mutu Pendidikan;
 - g. Membina Unit Pelaksana Teknis Dinas;
 - h. Melaksanakan pengelolaan kesekretariatan Dinas.
- (2) Merumuskan dan Melaksanakan kebijakan di bidang Kebudayaan

C. Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

1. Sebaran guru profesional dan bermutu yang tidak merata
2. Prasarana dan sarana pendidikan yang masih kurang sehingga sulit melaksanakan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal terutama untuk daerah-daerah terpencil.
3. Minimnya sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk sekolah-sekolah terpencil padahal TIK sekarang sudah menjadi suatu keharusan.
4. Kondisi geografis yang masih sulit di jangkau untuk sekolah-sekolah tertentu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Secara formal sebagaimana tertuang dalam Undang – Undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, diamanatkan agar setiap instansi pemerintah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis (strategic planning) yang diterapkan melalui rencana strategis SKPD masing-masing. Perencanaan stategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan disusun dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Kotabaru *“Mewujudkan Kabupaten Kotabaru sebagai daerah unggulan dibidang Agrobisnis dan Kepariwisata serta Kemandirian Menuju Masyarakat yang semakin berkualitas dan sejahtera”*, yaitu melalui

Sasaran Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru:

1. Penyediaan, penggunaan, perawatan, dan pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan, dalam pelaksanaanya didukung oleh peran serta masyarakat;
2. Penyebaran pendidik yang kompeten secara merata dan tidak terfokus pada satu wilayah serta memberikan bantuan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
3. Pengembangan siswa berprestasi dan berbakat diarahkan untuk mencari bibit unggul dalam rangka pengembangan siswa unggul pada abad ke 21 di Kabupaten Kotabaru, baik melalui organisasi
4. Siswa dan kegiatan ekstrakurikuler untuk membangkitkan jiwa kepemimpinan dan kecakapan untuk hidup
5. Perubahan wajib belajar menjadi hak Belajar
6. Pembiayaan Pendidikan sesuai dengan Prinsip Pemerataan dan Berkeadilan
7. Pengembangan lembaga-lembaga adat yang ada didaerah

B. RINGKASAN/IKHTISAR PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

SASARAN STRATEGIS		PROGRAM/KEGIATAN	Target
1		2	3
1	Meningkatkan KETERSEDIAAN layanan pendidikan. Sebagai upaya menyediakan sarana - prasarana dan infra struktur satuan pendidikan (sekolah) dan penunjang lainnya	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	80%
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	80%
		Peningkatan Produktivitas aparat dengan ketersediaan pemenuhan sarana dan prasarana	80%
		Presentase Pendidikan Anak Usia Dini	80%
		Tersedianya satuan pendidikan da;am jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI dan 6 km untuk SMP/MTs dari kelompok pemukiman permanen di daerah terpencil;(SPM)	100%
		Angka Partisipasi Murni	2 Sekolah
		Presentase Lembaga Kursus dan Pelatihan yang berakreditasi	80%
		Di setiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 peserta didik dan 6 (enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan, dan untuk daerah khusus 4 (empat) orang guru setiap satuan pendidikan dan Di setiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 peserta didik dan 6 (enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan, dan untuk daerah khusus 4 (empat) orang guru setiap satuan pendidikan;Di setiap SD/MI tersedia 2 (dua) orang guru yang memenuhi kualifikasi akademik S1 atau D-IV dan 2 (dua) orang guru yang telah memiliki sertifikat pendidik;	85%,87% dan 100%
		Peningkatan Pelayanan Pendidikan	80%

		Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar untuk SD/MI tidak melebihi 32 orang, dan untuk SMP/MTs tidak melebihi 36 orang. Untuk setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru, serta papan tulis;	93%
2	Memperluas KETERJANGKAUAN layanan pendidikan. Mengupayakan kebutuhan biaya pendidikan yang terjangkau oleh masyarakat	Di setiap SMP dan MTs tersedia ruang laboratorium IPA yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk 36 peserta didik dan minimal satu set peralatan praktek IPA untuk demonstrasi dan eksperimen peserta didik;	40%
		Pemerintah kab/kota memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan untuk membantu satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran efektif;	100%

No	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.937.586.800	
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	402.300.000	
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	196.400.000	
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	246.000.000	
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD	188.300.000	
6	Program Pendidikan Anak Usia Dini	5.976.754.990	
7	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	32.836.049.000	
8	Program Pendidikan Menengah	13.493.024.000	

9	Program Pendidikan Non Formal	573.962.000	
10	Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	1.793.026.600	
11	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	18.615.278.700	
12	Program Pembangunan Ruang Kelas (RKB) Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	1.786.450.000	
13	Program Pembangunan Ruang Laboratorium IPA SMP Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	275.000.000	
14	Program Pengembangan Kurikulum dan Proses Pembelajaran	121.210.000	
15	Program Peningkatan SDM Kepala Sekolah dan Pengawas	149.720.000	
16	Program Penyediaan Buku-buku Teks Pendidikan dasar Tingkat SD	100.000.000	
17	Program Penyediaan Buku-buku Teks Pendidikan dasar Tingkat SLTP	100.000.000	
18	Program Pengembangan Sekolah	100.000.000	
19	Program Penyusunan Kurikulum	88.040.000	
20	Program Penyampaian Laporan Hasil Akhir Semseter (UAS), Ulangan Kenaikan Kelas (UKK0/ dan Ujian Akhir (US/UN)	198.775.000	
21	Program Evaluasi Kinerja Bidang Pendidikan	60.690.000	
22	Program Peningkatan Kompetensi Pengawas	157.893.500	
23	Program Pengembangan Nilai Budaya	390.793.000	
24	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	257.370.000	
25	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	300.694.600	
26	Program Pengembangan dan Pengelolaan Kesenian	227.419.900	
		81.572.738.090	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam menjalankan tugasnya masing-masing bidang / bagian akan mempertanggungjawabkan Kinerjanya sesuai Tugas Pokok dan Fungsi serta target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Tugas Pokok dan fungsi masing-masing bidang / bagian yang pada intinya adalah memberikan pelayanan kepada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Dinas Pendidikan meliputi bidang pendidikan TK dan Sekolah Dasar , Pendidikan Menengah, Pendidikan Non Formal, Pengendalian Mutu Pendidikan Sesuai dengan Renstra Dinas pendidikan Kabupaten Kotabaru tahun 2016 – 2021 tugas pokok dan fungsi masing-masing bidang / bagian tersebut dikelompokkan dalam tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sesuai visi dan misi Dinas Pendidikan Kabupaten Kotabaru Pencapaian tujuan dan sasaran diukur berdasarkan keberhasilan pencapaian program dan kegiatan.

LKj-IP tahun 2016 disusun dengan mengukur capaian Kinerja sasaran yang dituangkan dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan yang disusun berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 239 tanggal 26 Maret 2003 tentang Pedoman Penyusunan LKj-IP. Komponen tersebut dalam Renstra terdiri dari Visi, Misi, tujuan dan sasaran hingga program. Komponen tersebut dimaksudkan untuk memberikan arahan agar pada setiap awal tahun kegiatan yang hendak dilakukan dapat lebih disesuaikan dengan kondisi, kegiatan, inilah yang kemudian akan menjadi isi dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Dokumen perencanaan kinerja yang disusun SKPD Dinas Pendidikan Kabupaten Kotabaru sebagaimana yang telah diuraikan pada bab 2 selanjutnya harus dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan oleh seluruh perangkat SKPD yang ada sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Sistem pengumpulan data kinerja dibangun guna menghasilkan sebuah tingkat kinerja atas tolak ukur/ indicator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan

kinerja. Bab 3 ini menyajikan akuntabilitas kinerja yang merupakan realisasi atas target ukuran/ indikator kinerja tersebut.

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Kriteria pengukuran kinerja yang digunakan adalah target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan setiap tahunnya. Target kinerja tersebut merupakan komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Setiap akhir tahun, target kinerja (*performance plan*) ini akan dibandingkan dengan realisasinya (*performance result*), sehingga diketahui celah kinerja (*performance gap*). Celah kinerja ini kemudian dianalisis untuk diketahui penyebab ketidakberhasilan, jika ada, dan selanjutnya terhadap kekurangan yang akan terjadi ditetapkan strategi untuk peningkatan kinerja di masa datang (*performance improvement*). Pengukuran kinerja SKPD Dinas Pendidikan Kabupaten Kotabaru terletak pada seberapa jauh capaian masing-masing indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan.

Pedoman indikator pencapaian kinerja LKj-IP 2016 adalah sebagai berikut :

Urutan	Rentang Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
I	85% ≤ Capaian < 100 %	Sangat Baik
II	70% ≤ Capaian < 85 %	Baik
III	55% ≤ Capaian < 70 %	Cukup
IV	Capaian < 55 %	Kurang

Apabila dalam dalam satu sasaran memiliki lebih dari satu indikator kinerja, maka ditetapkan indikator sasaran rata-rata untuk menyimpulkan keberhasilan/ kegagalan dalam pencapaian tiap sasaran.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, implementasi Renstra Pemerintah Kabupaten Kotabaru dalam tahun 2016 mencakup pelaksanaan Kebijakan. Program dan Kebijakan dalam rangka mewujudkan tercapainya sejumlah sasaan strategis.

Dari penilaian sendiri (*self assesment*) berdasarkan metode/ cara/ langkah kinerja tersebut diatas, capaian kinerja SKPD Dinas Pendidikan Kabupaten Kotabaru tahun 2016 pada Triwulan III adalah 71,42% atau masuk dalam kategori capaian kinerja **baik**

Tingkat kinerja ini bila dirinci setiap sasaran adalah sebagai berikut (terlampir)

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sebagaimana telah diuraikan diatas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memiliki 26 (dua puluh enam) Program sasaran dan 123 (seratus dua puluh tiga) Kegiatan dengan tingkat capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada triwulan III adalah 71,42% indicator kinerja sasaran berkategori **Baik**, impelementasi Renstra Dinas Pendidikandan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru dalam tahun 2016 mencakup pelaksanaan 26 program dan 123 Kegiatan. Program dan kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka terealisasinya sasaran strategis (*terlampir pada tabel Penetapan Kinerja PK dan Pengukuran Pencapaian Sasaran PPS*).

Dari penilaian sendiri (Self assessment) berdasarkan metode / cara / langkah kerja tersebut diatas, ternyata belum semua sasaran Dinas Pendidikan Tahun 2016 berhasil dicapai dengan sempurna. Capaian kinerja masing-masing sasaran tahun 2016 bervariasi dan dapat diikhtisarkan sebagai berikut (terlampir).

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2016 Pada Triwulan III

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	FORMULA	
1	Penyediaan, penggunaan, perawatan, dan pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan, dalam pelaksanaannya didukung oleh peran serta masyarakat;	1	Sekolah pendidikan SD/MI, SMP/MTs kondisi bangunan baik	Sekolah	$\frac{\text{Jumlah Sekolah yang Terbangun}}{\text{Jumlah Target Sekolah yang akan Dibangun}} \times 100\%$
		2	Sekolah pendidikan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	Sekolah	$\frac{\text{Jumlah Sekolah yang Terbangun}}{\text{Jumlah Target Sekolah yang akan Dibangun}} \times 100\%$
		3	Pembangunan Gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan TK	Sekolah	$\frac{\text{Jumlah Sekolah yang Terbangun}}{\text{Jumlah Target Sekolah yang akan Dibangun}} \times 100\%$
2	Perubahan wajib belajar menjadi hak Belajar	1	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	%	$\frac{\text{Jumlah Putus Sekolah Pada Tingkat \& Jenjang SD/ MI}}{\text{Jumlah Siswa Pada Tingkat Yang Sama \& Jenjang SD/ MI Pada Th Ajaran Sebelumnya}} \times 100\%$
		2	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	%	$\frac{\text{Jumlah Putus Sekolah Pada Tingkat \& Jenjang SMP/ Mts}}{\text{Jumlah Siswa Pada Tingkat Yang Sama \& Jenjang SMP/ Mts}} \times 100\%$
		3	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	%	$\frac{\text{Jumlah Putus Sekolah Pada Tingkat \& Jenjang SMA/ SMK/ MA}}{\text{Jumlah Siswa Pada Tingkat Yang Sama \& Jenjang SMA/ SMK/ MA Pada Th Ajaran Sebelumnya}} \times 100\%$
3	Pengembangan siswa berprestasi dan berbakat diarahkan untuk mencari bibit unggul dalam rangka pengembangan siswa unggul pada abad ke 21 di Kabupaten Kotabaru, baik melalui organisasi	4	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	$\frac{\text{Jumlah Kelulusan Pada Jenjang SD/ MI}}{\text{Jumlah Siswa Tingkat Tertinggi Pada Jenjang SD/ MI Pada Tahun Ajaran Sebelumnya}} \times 100\%$
		5	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	$\frac{\text{Jumlah Kelulusan Pada Jenjang SMP/ Mts}}{\text{Jumlah Siswa Tingkat Tertinggi Pada Jenjang SMP/ Mts Pada Tahun Ajaran Sebelumnya}} \times 100\%$
		6	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	%	$\frac{\text{Jumlah Kelulusan Pada Jenjang SMA/ SMK/ MA}}{\text{Jumlah Siswa Tingkat Tertinggi Pada Jenjang SMA/ SMK/ MA Pada Tahun Ajaran Sebelumnya}} \times 100\%$
4	Siswa dan kegiatan ekstrakurikuler untuk membangun jiwa	7	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	%	$\frac{\text{Jumlah Siswa baru Tingkat 1 Pada Jenjang SMP/ MTs}}{\text{Jumlah Lulusan Pada Jenjang SD/ MI Tahun Ajaran Sebelumnya}} \times 100\%$
		8	Angka Melanjutkan (AM)	%	Jumlah Siswa baru Tingkat 1 Pada Jenjang SMA/ SMK/ MA

	kepemimpinan dan kecakapan untuk hidup.		dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA		----- x 100%
					Jumlah Lulusan Pada Jenjang SMP/ MTs Th Ajaran Sebelumnya
5	Penyebaran pendidik yang kompeten secara merata dan tidak terfokus pada satu wilayah serta memberikan bantuan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.	9	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	%	Jumlah Guru Berijazah Kulifikasi SI/ D - IV ----- x 100%
					Jumlah Guru SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ SMK/ MA
6	Pembiayaan Pendidikan sesuai dengan Prinsip Pemerataan dan Berkeadilan	10	Angka Melek Huruf	%	Jumlah Penduduk Usia 15 th Ke atas Dapat Baca Tulis ----- x 100%
			Angka Partisipasi sekolah	%	Jumlah Penduduk Usia 15 th ke atas Dapat Baca Tulis
		11	APK (SD/MI/Paket A)	%	Jumlah penduduk yang sekolah di SD/MI/Paket A ----- x 100%
					Jumlah Penduduk Kelompok Usia 7 - 12 Th
		12	APM (SD/MI/Paket A)	%	Jumlah Siswa Usia 7 - 12 Th dijenjang SD/ MI/ Paket A ----- x 100%
			Angka Partisipasi sekolah	%	Jumlah Penduduk Kelompok Usia 7 - 12 Th
		13	APK (SLTP/MTS/Paket B)	%	Jumlah penduduk yang sekolah djenjang SLTP/MTS/Paket B ----- x 100%
					Jumlah Penduduk Kelompok Usia 13 - 15 Th
		14	APM (SLTP/MTS/Paket B)	%	Jumlah Siswa Usia 13 - 15 Th dijenjang SMP/ Mts/ Paket B ----- x 100%
			Jumlah Penduduk Kelompok Usia 13 - 15 Th		
15	APK (SMU/Paket C)	%	Jumlah penduduk yang sekolah di SMA/SMK/MA/Paket A ----- x 100%		
			Jumlah Penduduk Kelompok Usia 16- 18 Th		
16	APM (SMU/Paket C)	%	Jumlah Siswa Usia 16 - 18 Th dijenjang SMA/ SMK/ MA/ Paket C ----- x 100%		
			Jumlah Penduduk Kelompok Usia 16- 18 Th		
17	Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah (SD/MI)		Rasio	Jumlah Sekolah SD/MI ----- x 10000 Penduduk Usia Sekolah Dasar Jumlah siswa yang bersekolah di jenjang SD/MI/Paket A	

		18	Rasio Ketersediaan sekolah dan penduduk usia sekolah SMP/MTS	Rasio	$\frac{\text{Jumlah Sekolah SMP/MTS}}{\text{Dasar}} \times 10000 \text{ Penduduk Usia Sekolah}$ $\frac{\text{Jumlah siswa yang bersekolah di jenjang SMP/MTS/Paket B}}{\text{Jumlah Acara Adat Yang Dilaksanakan}} \times 100\%$
7	Pengembangan lembaga-lembaga adat yang ada di daerah	19	Keterlaksanaan Acara Adat	%	$\frac{\text{Jumlah Acara Adat Yang Dilaksanakan}}{\text{Jumlah Acara Adat}} \times 100\%$

- a. Sekolah pendidikan SD/MI,SMP/MTs kondisi bangunan baik pada tahun 2016 targetnya 36 buah dengan realisasi 16 buah capaian kinerjanya 44,44%
 - b. Sekolah pendidikan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik pada tahun 2016 targetnya 6 buah dengan realisasi 5 buah capaian kinerjanya 83,33%
 - c. Pembangunan Gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan TK pada tahun 2016 targetnya 9 buah dengan realisasi 6 buah capaian kinerjanya 66,67%
 - d. Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI pada tahun 2016 targetnya 0,25 % dengan realisasi 0,03 % capaian kinerjanya 0,03%
 - e. Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs pada tahun 2016 targetnya 0,53 % dengan realisasi 0,03 % capaian kinerjanya 0,03 %
 - f. Angka Putus Sekolah (APS) SMA/MA/SMK pada tahun 2016 targetnya 0,43 % dengan realisasi 0,05% capaian kinerjanya 0,05%
 - g. Angka Kelulusan (AL) SD/MI pada tahun 2016 targetnya 100 % dengan realisasi 100% capaian kinerjanya 100%
 - h. Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs pada tahun 2016 targetnya 100% dengan realisasi 100% capaian kinerjanya 100%
 - i. Angka Kelulusan (AL) SMA/MA/SMK pada tahun 2016 targetnya 100 % dengan realisasi 100% capaian kinerjanya 100%
 - j. Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs pada tahun 2016 targetnya 100 % dengan realisasi 86,22% capaian kinerjanya 86,22%
 - k. Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA pada tahun 2016 targetnya 100 % dengan realisasi 83,74% capaian kinerjanya 83,74%
- Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)
- Meningkatnya Angka Partisipasi Kasar (APK)
 - a. Melalui SD/MI/Paket A pada tahun 2016 target APK 99,50% dengan realisasi dapat dicapai 1086,88%,sehingga capaian kinerjanya 106,88%

- b. Melalui SMP/MTs/Paket B pada tahun 2016 target APK 88,35% dengan realisasi dapat dicapai 94,32%, sehingga capaian kinerjanya 94,32%
 - c. Melalui SMA/SMK/MA/Paket C pada tahun 2016 target APK 77,03% dengan realisasi dapat dicapai 77,03%
- Meningkatkan Angka Partisipasi Murni (APM)
 - a. Melalui SD/MI/Paket A pada tahun 2016 target APM 98,40% dengan realisasi dapat dicapai 93,41%, sehingga capaian kinerjanya 93,41%
 - b. Melalui SMP/MTs/Paket B pada tahun 2016 target APM 80,61% dengan realisasi dapat dicapai 71,22%, sehingga capaian kinerjanya 71,22%
 - c. Melalui Paket C pada tahun 2016 target APM 82,75% dengan realisasi dapat dicapai 62,55%, sehingga capaian kinerjanya 62,55%
- l. Guru yang memenuhi kualifikasi S-1/D-IV pada tahun 2016 targetnya sebesar 98,77% dengan realisasi 80,11% dengan capaian kinerja 80,11%
- m. Angka melek huruf pada tahun 2016 targetnya sebesar 100% dengan realisasi 98,67% dengan capaian kinerjanya 98,67%.
- n. Keterlaksanaan acara adat ada 13, tetapi yang terlaksana 8 acara sehingga capaian kinerjanya 61,54%.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2015 dengan Tahun 2016 dan Beberapa Tahun Terakhir

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET 2011	REALISASI KINEJA 2011	TARGET 2012	REALISASI KINEJA 2012	TARGET 2013	F K
1	Penyediaan, penggunaan, perawatan, dan pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan, dalam pelaksanaannya didukung oleh peran serta masyarakat;	1	Sekolah pendidikan SD/MI,SMP/MTs kondisi bangunan baik	Sekolah	16	16	26	23	67
		2	Sekolah pendidikan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	Sekolah	4	3	9	8	10
		3	Pembangunan Gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan TK	Sekolah	5	5	10	10	39
2	Perubahan wajib belajar menjadi hak Belajar	1	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	%	0,25	0,6	0,25	0,25	0,25
		2	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	%	0,53	0,77	0,53	0,41	0,53
		3	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	%	0,43	0,6	0,43	0,76	0,43
3	Pengembangan siswa berprestasi dan berbakat diarahkan untuk mencari bibit unggul dalam rangka pengembangan siswa unggul pada abad ke 21 di Kabupaten Kotabaru, baik melalui	4	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	100	98,33	100	100	100
		5	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	99,85	96,65794827	99,85	99,65	99,85
		6	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	%	100	95,66755084	100	99,54	100

	organisasi									
4	Siswa dan kegiatan ekstrakurikuler untuk membangun jiwa kepemimpinan dan kecakapan untuk hidup.	7	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	%	99,85	99,45602901	99,85	99,46	99,85	
		8	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	%	100	98,43148861	100	98,43	100	
		9	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	%	99,85	49,22	99,85	58,06	99,85	
5	Pembiayaan Pendidikan sesuai dengan Prinsip Pemerataan dan Berkeadilan	10	Angka Melek Huruf	%	100	98,46347484	100	98,46	100	
			Angka Partisipasi sekolah	%						
		11	APK (SD/MI/Paket A)	%	99,5	110,76	99,5	109,33	99,5	
		12	APM (SD/MI/Paket A)	%	98,4	97,45%	98,4	96,44%	98,4	
			Angka Partisipasi sekolah	%						
		13	APK (SLTP/MTS/Paket B)	%	88,35	80,30%	88,35	81,71%	88,35	
		14	APM (SLTP/MTS/Paket B)	%	80,61	59,69%	80,61	60,31%	80,61	
		15	APK (SMU/Paket C)	%	85,61	58,22%	85,61	57,74%	85,61	
		16	APM (SMU/Paket C)	%	82,75	42,81%	82,75	42,98%	82,75	
		17	Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah (SD/MI)	%	70,32		70,32		70,32	
18	Rasio Ketersediaan sekolah dan penduduk usia sekolah SMP/MTS	%	50,35		50,35		50,35			
6	Pengembangan lembaga-lembaga adat yang ada di daerah	19	Keterlaksanaan Acara Adat	%	0	0	0	0	0	

- a. Bangunn Sekolahpendidikan SD/MI/SMP/MTS kondisi bangunan baik pada tahun 2016 targetnya 36 buah dengan realisasi 16 buah capaian kinerjanya 44,44% Terlihat terjadi penurunan hal ini dikarenakan lemahnya pada saat perencanaan dan pelaksanaan dari 2013 ke 2014, sama halnya pada tahun 2016 juga terjadi penurunan secara ketercapaian kinerja.
- b. Sekolah pendidikan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik pada ,sedangkan 2014 targetnya 7 buah dengan realisasi 7 buah capaian kinerjanya 100%. Sekolah pendidikan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik pada tahun 2015 targetnya 16 buah dengan realisasi 16 buah capaian kinerjanya 100%, dan pada tahun 2016 targetnya 6 22 buah dengan realisasi 5 buah capaian kinerjanya 83,33%Terlihat terjadi penurunan pada jumlah sekolah dari tahun 2013 ke 2014, tetapi pada capaian kinerja sudah terlaksana 100 %, akan tetapi pada 2016 terjadi peningkatan jumlah sekolah.
- c. Pembangunan Gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan TK pada tahun 2014 targetnya 41 buah dengan realisasi 39 buah capaian kinerjanya 95,12%. Pembangunan Gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan TK pada tahun 2015 targetnya 16 buah dengan realisasi 16 buah capaian kinerjanya 100% pada tahun 2015 targetnya 16 buah dengan realisasi 16 buah capaian kinerjanya 100% pada tahun 2016 targetnya 9 buah dengan realisasi 6 buah capaian kinerjanya 66,67%, sedangkan Terlihat terjadi peningkatan dari tahun 2013 ke 2014,tetapi pada tahun 2016 terjadi penurunan karena sudah banyak sekolah yang terbangun.
- d. Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI pada tahun 2013 targetnya 0,25 % dengan realisasi 0,07 % capaian kinerjanya 0,18%,sedangkan 2014 targetnya 0 % dengan realisasi 0,15 capaian kinerjanya kurang dari 0,15 %. Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI pada tahun 2015 targetnya 0 % dengan realisasi 0,03 % capaian kinerjanya 0,03%, pada tahun 2016 realisasi dan capaian sama dengan tahun 2015

Terlihat terjadi penurunan hal ini dikarenakan adanya kesadaran penduduk untuk pentingnya pendidikan.

- e. Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs pada tahun 2013 targetnya 0,53 % dengan realisasi 0,30 % capaian kinerjanya 0,23 %,sedangkan 2014 targetnya 0 % dengan realisasi 0,09 % capaian kinerjanya kurang dari 0,09 %. Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs pada tahun 2015 targetnya 0 % dengan realisasi 0,03 % capaian kinerjanya 0,03 % pada tahun 2016 realisasi dan capaian sama dengan tahun 2015 Terlihat terjadi peningkatan hal ini dikarenakan adanya kesadaran penduduk untuk pentingnya pendidikan.
- f. Angka Putus Sekolah (APS) SMA/MA/SMK pada tahun 2013 targetnya 0,43 % dengan realisasi 0% capaian kinerjanya 0,43%,sedangkan 2014 targetnya 0 % dengan realisasi capaian kinerjanya kurang 0 %. Angka Putus Sekolah (APS) SMA/MA/SMK pada tahun 2015 targetnya 0 % dengan realisasi 0,06% capaian kinerjanya 0,06% pada tahun 2016 realisasi dan capaian kinerja 0,05%.Terlihat terjadi peningkatan hal ini dikarenakan pola pikir pada jenjang ini sudah lebih maju. Angka Kelulusan (AL) SD/MI pada tahun 2013 targetnya 100 % dengan realisasi 100% capaian kinerjanya 100%,sedangkan 2014 targetnya 100% dengan realisasi 100% capaian kinerjanya 100%. Angka Kelulusan (AL) SD/MI pada tahun 2015 targetnya 100 % dengan realisasi 100% capaian kinerjanya 100% pada tahun 2016 realisasi dan capaian sama dengan tahun 2015 .Realisasi maupun capaian kinerja konsisten.
- g. Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs pada tahun 2013 targetnya 99,85% dengan realisasi 99,95% capaian kinerjanya 99,95%,sedangkan 2014 targetnya 100% dengan realisasi 99,95% capaian kinerjanya 99,855%. Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs pada tahun 2015 targetnya 100% dengan realisasi 100% capaian kinerjanya 100% Realisasi maupun capaian kinerja terjadi peningkatan pada tahun 2014 sebesar 0,05% pada tahun 2016 realisasi dan capaian sama dengan tahun 2015.

- h. Angka Kelulusan (AL) SMA/MA/SMK pada tahun 2013 targetnya 100 % dengan realisasi 99,89% capaian kinerjanya 99,89%,sedangkan 2014 targetnya 100% dengan realisasi 99,98% capaian kinerjanya 99,98%. Realisasi maupun capaian kinerja terjadi peningkatan pada tahun 2014 sebesar 100% karena kelulusan ditentukan oleh sekolah.
- i. Angka Kelulusan (AL) SMA/MA/SMK pada tahun 2015 targetnya 100 % dengan realisasi 99,93% capaian kinerjanya 99,93% Realisasi maupun capaian kinerja terjadi peningkatan pada tahun 2014 sebesar 0,09%,sedangkan tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 0,07% pada tahun 2016 realisasi dan capaian 100%.
- j. Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs pada tahun 2013 targetnya 100 % dengan realisasi 91,34% capaian kinerjanya 8,66%,sedangkan 2014 targetnya 100% dengan realisasi 92,23% capaian kinerjanya 7,77%. Hal ini dikarenakan sudah adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs pada tahun 2015 targetnya 100 % dengan realisasi 91,42% capaian kinerjanya 91,42% Realisasi maupun capaian kinerja pada tahun 2016 sebesar 86,22%.
- k. Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA pada tahun 2013 targetnya 100 % dengan realisasi 89,93% capaian kinerjanya 10,07%,sedangkan 2014 targetnya 100% dengan realisasi 90,12% capaian kinerjanya 9,88%. Realisasi maupun capaian kinerja terjadi peningkatan pada tahun 2014 sebesar 0,19%. Hal ini dikarenakan sudah adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA pada tahun 2015 targetnya 100 % dengan realisasi 94,13% capaian kinerjanya 94,13% pada tahun 2016 target 100% realisasinya 83,74% Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)
- Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK)

- a. Melalui SD/MI/Paket A pada tahun 2016 target APK 99,50% dengan realisasi dapat dicapai 106,88%, sehingga capaian kinerjanya 106,88%
- b. Melalui SMP/MTs/Paket B pada tahun 2016 target APK 88,35% dengan realisasi dapat dicapai 94,32%, sehingga capaian kinerjanya 94,32%
- c. Melalui SMA/SMK/MA/Paket C pada tahun 2016 target APK 85,61% dengan realisasi dapat dicapai 77,03%
- Meningkatkan Angka Partisipasi Murni (APM)
 - d. Melalui SD/MI/Paket A pada tahun 2016 target APM 98,40% dengan realisasi dapat dicapai 94,32%, sehingga capaian kinerjanya 94,32%
 - e. Melalui SMP/MTs/Paket B pada tahun 2016 target APM 80,61% dengan realisasi dapat dicapai 71,22%, sehingga capaian kinerjanya 71,22%
 - f. Melalui Paket C pada tahun 2015 target APM 82,75% dengan realisasi dapat dicapai 77,03%, sehingga capaian kinerjanya 77,03%
- 1. Guru yang memenuhi kualifikasi S-1/D-IV pada tahun 2013 targetnya sebesar 98,17% dengan realisasi 65,88% dengan capaian kinerja 32,29%, sedangkan 2014 targetnya sebesar 100% dengan realisasi 70,87% dengan capaian kinerja 29,13%. Guru yang memenuhi kualifikasi S-1/D-IV pada tahun 2015 targetnya sebesar 100% dengan realisasi 79,39% dengan capaian kinerja 79,39% Guru yang memenuhi kualifikasi S-1/D-IV pada tahun 2016 targetnya sebesar 98,77% dengan realisasi 80,11% dengan capaian kinerja 80,11% Terjadi peningkatan kinerja guru yang memenuhi kualifikasi S-1/D-I, hal ini dikarenakan tuntutan profesi dan kesadaran guru itu sendiri agar dapat mengimbangi perkembangan dunia pendidikan.
- m. Angka melek huruf pada tahun 2013 targetnya sebesar 98% dengan realisasi 98,07% dengan capaian kinerjanya kurang dari

0,07%,sedangkan tahun 2014 targetnya sebesar 100% dengan realisasi 98,07% dengan capaian kinerjanya kurang dari 1,93%. Angka melek huruf pada tahun 2015 targetnya sebesar 100% dengan realisasi 98,07% dengan capaian kinerjanya 98,07%. Angka melek huruf pada tahun 2016 targetnya sebesar 100% dengan realisasi 98,67% dengan capaian kinerjanya 98,67%. Terjadinya peningkatan.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun 2016 dengan Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD Tahun 0	Target Capaian Setiap Tahun					Tahun 2016	Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2016
			Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Angka Rata-rata Lama Bersekolah	97%	98%	98%	99%	99%	99%	99%	100	6,8 Tahun (BPS)
2	Angka Melek Huruf		97,83	97,56	97,78	99	99,05	98,67%	99,05%	98,67%
3	Pendidikan Luar Biasa (PLB) jenjang SD/MI	1	0	0	0	1	1	1	2	1
4	Pendidikan Luar Biasa (PLB) jenjang SMP/MTS	1	0	0	0	0	1	1	1	1
5	Pendidikan Luar Biasa (PLB) jenjang SMA/SMK/MA	0	0	0	0	0	1	0	1	0
6	Pembinaan Guru jenjang SD/MI	75%	98%	98%	98%	99%	100%	100%	100%	100%
7	Pembinaan Guru jenjang SMP/MTS	98%	98%	98%	98%	99%	100%	100%	100%	100%
8	Pembinaan Guru jenjang SMA/SMK/MA	98%	98%	98%	98%	99%	100%	100%	100%	100%
9	Fasilitasi dan Asistensi Pengelolaan Penjaminan Mutu Pendidikan	72%	80%	82%	85%	87%	88%	88%	98%	88%

10	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	50,75	51,75	54,75	55,75	58,75	60,42	0,67	60,42%	0,67
11	Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	98,75	90,00	95,00	98,75	98,75	99,00	98,67%	99,00%	98,67%
12	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	96,86	96,86	97,86	97,86	98,52	99,00	93,41%	99,%	93,41%
13	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	76,80	76,80	76,80	76,80	76,80	76,80	71,22%	76,80%	71,22%
14	Angka Partisipasi Murni (APM)) SMA/SMK/MA/Paket C	42,06	42,06	42,06	42,06	42,06	42,06	62,55%	42,06%	62,55%
15	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0,60	0,60	0,50	0,40	0,30	0,25	0,03%	0,25%	0,03%
16	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0,77	0,77	0,77	0,77	0,77	0,77	0,03%	0,77%	0,03%
17	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,05%	0,60%	0,05%
18	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	98,33	98,33	98,50	99,00	99,50	99,50	100%	99,50%	100%
19	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	96,66	97,00	98,25	98,50	99,00	99,42	100%	99,50%	100%
20	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	95,67	95,67	96,60	98,67	98,75	99,00	100%	99,50%	100%
21	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	99,67	99,67	100	100	100	100	86,22%	100%	86,22%

22	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	98,43	98,43	99,12	99,20	99,30	99,50	83,74%	100%	83,74%
23	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	84,45	84,45	85,40	90	95	99	80,11%	100%	80,11%

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)

No	Standar Nasional Pendidikan	Realisasi Kinerja Tahun 2015			
		KEMDIKBUD		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
1	1. Standar Kompetensi Lulusan	Angka Kelulusan (AL) SD/ MI	77,27%	Angka Kelulusan (AL) SD/ MI	100%
		Angka Kelulusan (AL) SMP/ MTs	99,00%	Angka Kelulusan (AL) SMP/ MTs	100%
		Angka Kelulusan (AL) SMA/ SMK/ MA	78,62%	Angka Kelulusan (AL) SMA/ SMK/ MA	100,00%
2	2. Standar Isi	1. Pendidikan Dasar		Angka Partisipasi sekolah	
		APK (SD/MI/Paket A)	96,24%	APK (SD/MI/Paket A)	106,88%
		APM (SD/MI/Paket A)	81,94%	APM (SD/MI/Paket A)	93,41%
		APK (SLTP/MTS/Paket B)	76,15%	APK (SLTP/MTS/Paket B)	94,32%
		APM (SLTP/MTS/Paket B)	61,45%	APM (SLTP/MTS/Paket B)	72,22%
		2. Pendidikan Menengah		Angka Partisipasi sekolah	
		APK (SMU/Paket C)	66,41%	APK (SMU/Paket C)	77,03%
		APM (SMU/Paket C)	49,66%	APM (SMU/Paket C)	62,55%
3	3. Standar Proses				
4	4. Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	92,00%	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	80,11%
5	5. Standar Sarana dan Prasarana			Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah (SD/MI)	0,65%

				Rasio Ketersediaan sekolah dan penduduk usia sekolah SMP/MTS	0,48%
6	6. Standar Pengelolaan	Penduduk Yang Berusia > 15 Th Melek Huruf (tidak buta aksara)	96,39%	Penduduk Yang Berusia > 15 Th Melek Huruf (tidak buta aksara)	98,67%
7	7. Standar Pembiayaan Pendidikan	Angka Putus Sekolah (APS) SD/ MI	0,67%	Angka Putus Sekolah (APS) SD/ MI	0,03%
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP/ Mts	0,87%	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/ Mts	0,03%
		Angka Putus Sekolah (APS) SMA/ SMK/ MA	1,81%	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/ SMK/ MA	0,05%
8	8. Standar Penilaian Pendidik	Angka Kelulusan (AL) SD/ MI	77,27%	Angka Kelulusan (AL) SD/ MI	100%
		Angka Kelulusan (AL) SMP/ MTs	99,00%	Angka Kelulusan (AL) SMP/ MTs	100,00%
		Angka Kelulusan (AL) SMA/ SMK/ MA	78,62%	Angka Kelulusan (AL) SMA/ SMK/ MA	100,00%

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatifve Solusi yang Telah Dilakukan

Penyebab Kegagalan Kinerja

- Pada pembangunan sarana dan prasarana karena lemahnya perencanaan dan pelaksanaan.
- Pada penyerapan dana BOS/BOMM karena sebagian laporan pertanggungjawaban dari sekolah ke dinas terlambat atau dengan kata lain laporan triwulan yang lalu belum terkumpul.
- Angka Partisipasi Murni (APM) terjadi penurunan karena kesesuaian umur sekolah dengan umur siswa tidak sesuai.
- Angka melanjutkan sekolah dari jenjang SD/MI ke SMP/MTs menurun.
- Pada 13 acara adat hanya 8 acara adat yang terlaksana hal ini dikarenakan tidak adanya pengajuan proposal

Solusi yang Dilakukan

- Dengan mempersiapkan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang lebih baik lagi.
- Dengan melakukan sosialisasi dan monitoring ke sekolah-sekolah dengan lebih gencar lagi, serta memperketat peraturan yang ada.
- Dengan memperbaiki berbagai fasilitas sekolah sebagai daya tarik siswa untuk sekolah, dan memotivasi siswa betapa pentingnya mengenyam pendidikan setinggi mungkin minimal 12 tahun wajib belajar.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengalami peningkatan yaitu di tahun 2015 capaian kinerja 95,777% di tahun 2016 71,42% dengan total anggaran pada triwulan III di tahun 2015 Rp 330.198.864.663 di tahun 2016 Rp 385.121.864.220,24. Dengan jumlah anggaran yang relatif sama dengan tahun sebelumnya secara keseluruhan terlaksananya semua program di kegiatan tersebut dengan memaksimalkan semua sumber daya yang tersedia, baik berupa sumber daya

manusia yang mampu memajemen semua kegiatan dengan baik ataupun sumber daya keuangan yang telah disediakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kotabaru, meskipun untuk beberapa kegiatan masih ada yang di bawah harapan, namun ditahun kedepannya diharapkan mampu memperbaikinya

7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

No	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.937.586.800	Cukup Baik
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	402.300.000	Baik
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	196.400.000	Sangat Baik
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	246.000.000	Kurang
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD	188.300.000	Kurang
6	Program Pendidikan Anak Usia Dini	5.976.754.990	Cukup Baik
7	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	32.836.049.000	Cukup Baik
8	Program Pendidikan Menengah	13.493.024.000	Cukup Baik
9	Program Pendidikan Non Formal	573.962.000	Cukup Baik
10	Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	1.793.026.600	Kurang
11	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	18.615.278.700	Baik
12	Program Pembangunan Ruang Kelas (RKB) Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	1.786.450.000	Cukup Baik
13	Program Pembangunan Ruang Laboratorium IPA SMP Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	275.000.000	Kurang

14	Program Pengembangan Kurikulum dan Proses Pembelajaran	121.210.000	Kurang
15	Program Peningkatan SDM Kepala Sekolah dan Pengawas	149.720.000	Kurang
16	Program Penyediaan Buku-buku Teks Pendidikan dasar Tingkat SD	100.000.000	Kurang
17	Program Penyediaan Buku-buku Teks Pendidikan dasar Tingkat SLTP	100.000.000	Sangat Baik
18	Program Pengembangan Sekolah	100.000.000	Kurang
19	Program Penyusunan Kurikulum	88.040.000	Kurang
20	Program Penyampaian Laporan Hasil Akhir Semseter (UAS), Ulangan Kenaikan Kelas (UKK0/ dan Ujian Akhir (US/UN)	198.775.000	Baik
21	Program Evaluasi Kinerja Bidang Pendidikan	60.690.000	Kurang
22	Program Peningkatan Kompetensi Pengawas	157.893.500	Kurang
23	Program Pengembangan Nilai Budaya	390.793.000	Cukup Baik
24	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	257.370.000	Sangat Baik
25	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	300.694.600	Baik
26	Program Pengembangan dan Pengelolaan Kesenian	227.419.900	Cukup Baik
		81.572.738.090	Cukup Baik

C. Realisasi Anggaran

No	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN (%)
1	2	3	4	6
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.937.586.800	1.938.482.440	65,99
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	402.300.000	312.323.000	77,63
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	196.400.000	192.390.000	97,96
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	246.000.000	127.886.857	51,99
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD	188.300.000	20.786.800	11,04
6	Program Pendidikan Anak Usia Dini	5.976.754.990	3.657.356.820	61,19
7	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	32.836.049.000	19.920.547.200	60,67
8	Program Pendidikan Menengah	13.493.024.000	8.205.838.830	60,82
9	Program Pendidikan Non Formal	573.962.000	338.153.000	58,92
10	Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	1.793.026.600	111.118.840	6,20
11	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	18.615.278.700	13.295.582.879	71,42
12	Program Pembangunan Ruang Kelas (RKB) Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	1.786.450.000	1.037.086.000	58,05
13	Program Pembangunan Ruang Laboratorium IPA SMP Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	275.000.000	7.350.000	2,67
14	Program Pengembangan Kurikulum dan Proses Pembelajaran	121.210.000	-	0,00
15	Program Peningkatan SDM Kepala Sekolah dan Pengawas	149.720.000	-	0,00

16	Program Penyediaan Buku-buku Teks Pendidikan dasar Tingkat SD	100.000.000	-	0,00
17	Program Penyediaan Buku-buku Teks Pendidikan dasar Tingkat SLTP	100.000.000	99.801.000	99,80
18	Program Pengembangan Sekolah	100.000.000	-	0,00
19	Program Penyusunan Kurikulum	88.040.000	-	0,00
20	Program Penyampaian Laporan Hasil Akhir Semester (UAS), Ulangan Kenaikan Kelas (UKK0/ dan Ujian Akhir (US/UN)	198.775.000	163.337.500	82,17
21	Program Evaluasi Kinerja Bidang Pendidikan	60.690.000	26.139.313	43,07
22	Program Peningkatan Kompetensi Pengawas	157.893.500	69.683.500	44,13
23	Program Pengembangan Nilai Budaya	390.793.000	236.537.500	60,53
24	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	257.370.000	239.735.000	93,15
25	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	300.694.600	231.826.300	77,10
26	Program Pengembangan dan Pengelolaan Kesenian	227.419.900	152.229.100	66,94
		81.572.738.090	50.384.191.879	61,77

Dilihat dari tabel diatas realisasi yang dicapai untuk daya serap keuangan sebesar 61,72% (triwulan III) dan untuk capaian kinerjanya termasuk kategori cukup baik tetapi dibandingkan tahun lalu sebesar 87,65% termasuk kategori berhasil, terjadi penurunan karena beberapa faktor,antara lain:

- Pada pembangunan sarana dan prasarana karena lemahnya perencanaan dan pelaksanaan.
- Pada penyerapan dana BOS/BOMM karena sebagian laporan pertanggungjawaban dari sekolah ke dinas terlambat atau dengan kata lain laporan triwulan yang lalu belum terkumpul.
- Angka Partisipasi Murni (APM) terjadi penurunan karena kesesuaian umur sekolah dengan umur siswa tidak sesuai.
- Angka melanjutkan sekolah dari jenjang SD/MI ke SMP/MTs menurun.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru tahun anggaran 2015 ini merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Kotabaru Tahun 2011 – 2015 yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Kotabaru Tahun 2016 – 2021. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2016 dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

A. KESIMPULAN

Dari berbagai permasalahan terkait dengan Renstra dan LKj-IP seperti diuraikan di atas, terdapat beberapa permasalahan dan pemecahan yang telah dan akan diambil untuk mengatasinya, yaitu sebagai berikut :

1. Penguasaan dalam menyusun program kegiatan dan kebijakannya belum memadai, juga terhadap visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kotabaru belum dipahami dan tersosialisasi dengan baik. Akan diadakan pemahaman yang lebih baik dan sosialisasi visi dan misi sehingga terwujudnya program kegiatan yang lebih terarah dan berkesesuaian.
2. Kurangnya survey dan analysis yang mendalam tentang uraian program kegiatan yang akan dibuat hal ini akan berpengaruh pada kegiatan yang akan berjalan dan sudah berjalan, contoh : ketika merealisasikan program pada kawasan terpencil, terjadi hal-hal diluar teknis faktor geografis dan budaya sub lokal yang menyertainya sehingga terjadi in efisiensi
3. Lemahnya faktor analysis dari lembaga yang bersifat politis dalam mengambil kebijakan yang menyangkut pendidikan dan mengabaikan survey analysis

teknis sehingga meleset dari sasaran yang seharusnya dicapai. Kedepannya akan diusahakan koordinasi kesamaan persepsi.

4. Kurang meratanya penyebaran guru di daerah-daerah yang memang dianggap perlu untuk ditempatkan di daerah itu padahal sudah banyak pengangkatan dan pengadaan guru bantu dan kontrak. Dengan satuan indikator diatas, belum menggambarkan tujuan dan sasaran yang semestinya dicapai mungkin juga diakibatkan faktor budaya, karena itu dimasa akan datang perlu dicarikan formula dan suatu indikator yang tepat yang dapat mewakili dari sasaran yang ingin dicapai.
5. Untuk mempertajam pelaksanaan dari Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kotabaru akan dilakukan konsolidasi interen dan bila perlu melibatkan pihak terkait lainnya, sehingga didapatkan kesesuaian LKj dan Renstra yang dapat menjawab seluruh permasalahan pada instansi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kotabaru laporan tahunan 2015 masih terungkap berbagai masalah yang tidak termasuk kedalam Renstra, misalnya terbatasnya staf/pegawai baik di tingkat staf maupun eselon yang terlibat dalam Penyusunan perencanaan program Dinas Pendidikan.
6. Bila diperhatikan lebih seksama, indikator sasaran yang dicantumkan relatif sulit untuk menemukan bentuk/jenis dan satuan indikator yang jelas yang sesuai dengan sasaran yang sebenarnya, sebagai contoh adalah sebagai berikut :
 - Ada beberapa panitia pelaksana kegiatan belum memahami kegiatan dan programnya sendiri secara baik sehingga mengakibatkan adanya gangguan dalam menentukan sasaran dan jadwal kegiatan dengan tepat, sehingga mengakibatkan a. pembangunan sarana prasarana kurang terserap, b. Penyerapan dana bantuan sekolah pada laporan keuangan kurang terserap karena keterlambatan pengumpulan laporan triwulan sekolah, c. Penurunan angka partisipasi murni (APM) karena ketidaksesuaian umur sekolah dengan penduduk yang sekolah;
7. Masalah kondisi tata letak demografi dan topografi juga merupakan faktor penentu kendala dalam pembuatan program dan kegiatan Dinas Pendidikan Kab. Kotabaru karena untuk penentuan program yang bersifat Pendataan dan

penetapan program Bantuan Guru Daerah Terpencil (Gudacil) akan sangat relatif menetapkan sasarannya, apakah ditinjau dari jarak atau tidak adanya sarana jalan (terisolir). Kedepannya akan berkoordinasi dengan pihak lain atau survey langsung kelapangan.

8. Masalah kurang koordinasi dengan instansi lain juga sangat berpengaruh dengan kegiatan program kegiatan misalnya :
Pembangunan sarana dan rehabilitasi Sekolah Dasar adanya pengurangan sesuai rencana kuantitatif sebab juga mengkaper beberapa sekolah MI yang seyogyanya adanya program bersama dengan Depag. Kedepannya kita tingkatkan lagi koordinasi dan kerja sama yang baik dengan instansi terkait.
9. Partisipasi masyarakat tentang pendidikan di daerah ini dirasa relatif kurang, mungkin dilatari oleh SDM dan sosial, budaya. Hal ini akan menimbulkan masalah dalam pelaksanaan kinerja sasaran dan program. Langkah kedepan seluruh komponen diharapkan dapat menumbuh kembangkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan karena pendidikan itu bukan saja tanggung jawab pemerintah tapi tanggung jawab kita bersama.
10. Dengan bertambahnya program/kegiatan Kebudayaan, maka bertambah pula kerja dinas pendidikan dan kebudayaan. Akan tetapi karena adanya program tersebut masih sangat baru, maka ada sebagian kegiatan yang tidak terlaksana, sehingga diharapkan agar panitia pelaksana lebih maksimal dan banyak lagi untuk belajar dan melaksanakan program tersebut

B. SARAN

Secara ringkas keseluruhan capaian kinerja tersebut diatas, baik yang berhasil maupun yang masih belum berhasil, telah memberikan masukan yang sangat berharga untuk peningkatan kinerja dimasa mendatang. Sesuai hasil analisis capaian kinerja pada Tahun 2015, dapat dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Kotabaru pada Tahun Anggaran 2015, yaitu sebagai berikut : Untuk lebih meningkatkan Kinerja Dinas pendidikan dan

Kebudayaan dimasa yang akan datang dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan di era globalisasi dan transparansi seperti sekarang ini maka diperlukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Untuk mempercepat tercapainya visi dan misi Pemerintah Kabupaten Kotabaru berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia diharapkan adanya peningkatan alokasi anggaran yang signifikan untuk dapat mengakomodir keinginan masyarakat dalam pembangunan pendidikan.
- 2) Untuk memudahkan rentang kendali / span kontrol antara Dinas pendidikan dan Kebudayaan dengan satuan pendidikan perlu adanya pembentukan cabang Dinas / UPTD di setiap Kecamatan.
- 3) Diharapkan adanya Perencanaan untuk menata ruang kantor yang nyaman / kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta penambahan personil / staf PNS yang profesional.